

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait *Self-efficacy* untuk mengembangkan *creativity* pada mahasiswa bimbingan konseling Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* ini terbukti efektif dalam meningkatkan *creativity* mahasiswa bimbingan konseling Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Kesimpulan tersebut akan dijabarkan berikut ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan terhadap mahasiswa bimbingan konseling Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro didapatkan data sebanyak **74%** pada tingkat *creativity* tinggi, **44%** pada tingkat *creativity* sedang dan **4%** pada tingkat *creativity* rendah. Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa *Self-efficacy* berpengaruh pada peningkatan *creativity* mahasiswa. Artinya bahwa jika *Self-efficacy* meningkat maka kreativitas pada seseorangpun akan meningkat. Dengan adanya layanan konseling kelompok CBT ini sangat memudahkan peneliti untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan efektif dan penyelesaiannya baik serta hasilnya seperti apa yang diharapkan.
2. Pada hasil uji *pretetst* dan *post-test* terlihat adanya perubahan yang signifikan pada tingkat *creativity*. Peningkatannya cukup baik setelah melakukan konseling kelompok CBT. Pada hasil uji *paired T-test* ini terdapat hasil dari *Pretest* = **0,425** dan setelah melakukan konseling kelompok CBT memiliki peningkatan. Kemudian melakukan uji *Posttest* = **0,640**. Pada hasil nilai uji *Posttest* tersebut dikatakan signifikan karena jika nilai dari kedua tersebut dibawah **0,05** maka nilai tersebut tidak berdistribusi normal. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa penggunaan layanan konseling kelompok CBT sangat berguna dan efektif untuk meningkatkan *creativity* mahasiswa.

5.2 Saran

1. Kampus

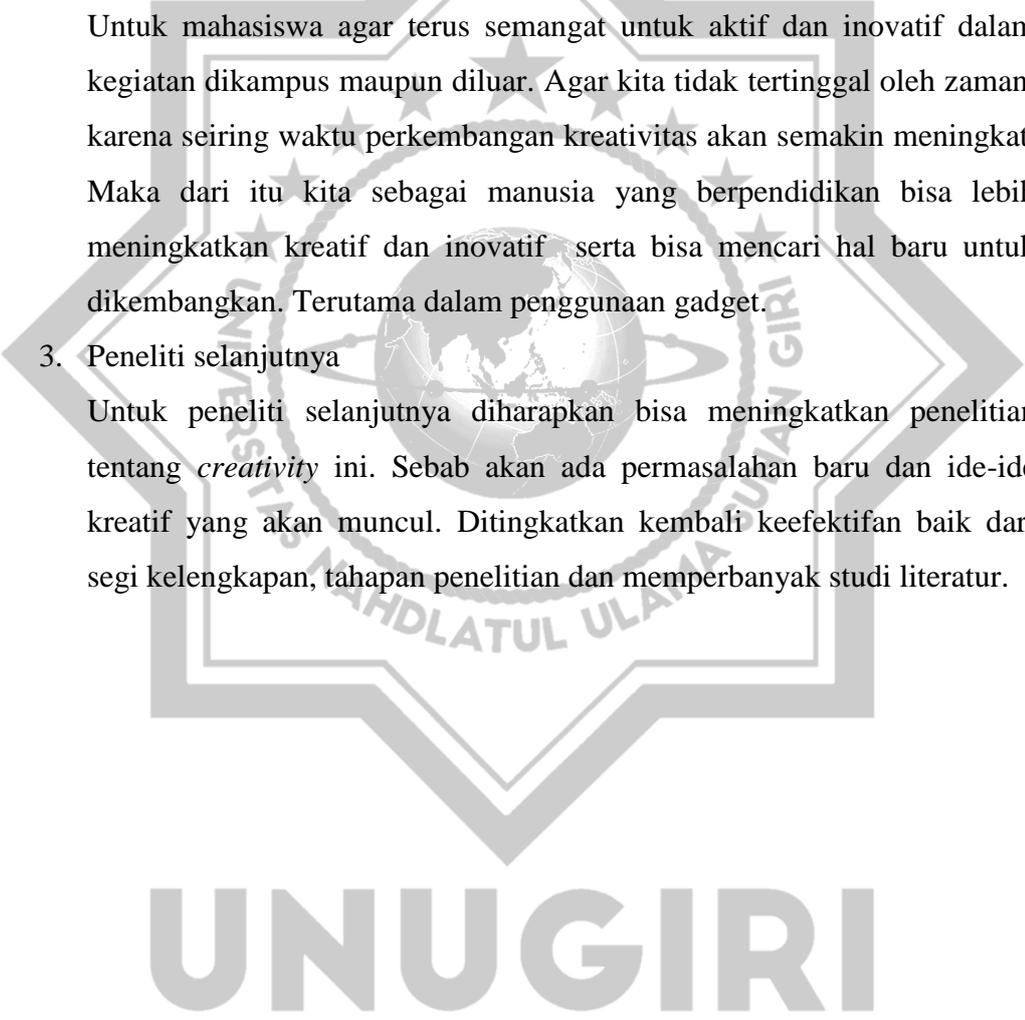
Untuk pihak yang bersangkutan dalam bimbingan konseling dapat lebih memerhatikan dan meningkatkan kepedulian, serta pendekatan terhadap mahasiswa dalam pembentukan layanan konseling, agar mahasiswa merasa terbantu dalam mengatasi permasalahan secara pribadi maupun bersama. Terutama dalam perkembangan kreativitas mahasiswa.

2. Mahasiswa

Untuk mahasiswa agar terus semangat untuk aktif dan inovatif dalam kegiatan di kampus maupun diluar. Agar kita tidak tertinggal oleh zaman, karena seiring waktu perkembangan kreativitas akan semakin meningkat. Maka dari itu kita sebagai manusia yang berpendidikan bisa lebih meningkatkan kreatif dan inovatif serta bisa mencari hal baru untuk dikembangkan. Terutama dalam penggunaan gadget.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meningkatkan penelitian tentang *creativity* ini. Sebab akan ada permasalahan baru dan ide-ide kreatif yang akan muncul. Ditingkatkan kembali keefektifan baik dari segi kelengkapan, tahapan penelitian dan memperbanyak studi literatur.



UNUGIRI